PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BINANGUN TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling

Oleh :

YUDIONO EKO PRASETYO
12.1.01.01.0352

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi Oleh:

YUDIONO EKO PRASETYO

NPM: 12.1.01.01.0352

Judul:

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BINANGUN KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 16 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. ENDANG RAGIL WP, M.Pd.	**Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd.**
NIDN. 0726125801	**NIDN. 0712076102**

Skripsi Oleh:

YUDIONO EKO PRASETYO
NPM: 12.1.01.01.0352

Judul:

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BINANGUN KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan BIMBINGAN DAN KONSELING FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Endang Ragil Wulan Purhari, M.Pd. _____
2. Penguji I : Dra. Khususiyah, M.Pd. _____
3. Penguji II : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0176046202

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BINANGUN TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

YUDIONO EKO PRASETYO
12.1.01.01.0352

FKIP – Prodi Bimbingan dan Konseling
Dosen Pembimbing I : Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd.
Dosen Pembimbing II : Drs, Setya Adi Sancaya, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah melalui peran guru pembimbing dalam membantu siswa untuk mengembangkan minat belajar masih rendah, kebanyakan hanya menggunakan layanan konseling individual. Kegiatan bimbingan kelompok juga belum dilaksanakan secara intensif oleh guru pembimbing. Hal itu disebabkan karena kurangnya waktu, sehingga pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok yang belum bisa dilaksanakan dengan baik oleh guru pembimbing. Permasalahan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik eksperimen (*one group pretest and posttest design*), disini subyek penelitiannya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Binangun. Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yang pertama yaitu memvaliditas angket yang di gunakan untuk mengetahui valid tidaknya soal, yang kedua pemberian angket kepada siswa untuk mengetahui tingkat minat dan belajar siswa *(pre test)*, yang ketiga pemberian perlakuan kepada siswa, yang ke empat pemberian kembali angket yang sama kepada siswa *(post test).* Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh layanan bimbingan kelompok ini menggunakan analisis *t-test.*

Kesimpulan hasil penelitan ini adalah ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar siswa kelas VIII tahun pelajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dari nilai hasil uji *t* diperoleh hasil dengan t_{hitung} N-1 = 41 sebesar 10,049. Jika dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% diperoleh angka 1,682. Dengan demikian, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (10,049 >1,682).

Kata kunci: bimbingan kelompok, minat belajar siswa

I. LATAR BELAKANG

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai peserta didik. Apabila siswa tidak memiliki minat dalam belajar maka hasil belajar yang diperoleh tidak akan bisa optimal

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman

Dengan demikian, belajar membawa perubahan bagi si pelaku. Baik perubahan pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Dalam belajar, kita tidak bisa melepaskan diri dari beberapa hal yang dapat mengantarkan kita berhasil dalam belajar. Banyak orang yang belajar dengan susah payah, tetapi tidak mendapatkan hasil apa-apa hanya kegagalan yang ditemui. Penyebabnya tidak lain karena belajar tidak teratur, tidak disiplin, dan kurang semangat, tidak tahu bagaimana cara berkonsentrasi dalam belajar, mengabaikan masalah pengaturan waktu dalam belajar, kurangnya minat dalam belajar, dan tidak adanya motivasi dalam diri individu tersebut.

Minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan. Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat dalam belajarnya.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya. Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu.Bahan pelajaran

yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan dipengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat belajar peserta didik merupakan suatu kemauan dalam diri yang dimiliki peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal yang dapat ditunjukkan dengan kegiatan belajar.

Oleh karena seorang yang terdidik dapat ditandai dari adanya minat yang luas serta bernilai maka jelaslah sudah,bahwa memperkembangkan minat semacam itu merupakan tujuan yang penting. Minat terlalu kerap diturunkan derajatnya, sehingga hanya dianggap sebagai suatu alat saja untuk mencapai sesuatu yang lain.

Akan tetapi di era globalisasi ini para peserta didik mengalami minat belajar yang rendah dikarenakan jenuh dalam belajarnya, karena pergaulan, motivasi belajar yang rendah, kesehatan fisik, kompetensi atau kemamapuan yang dimiliki peserta didik,tingkat melanjutkan sekolah rendah, fasilitas yang dimiliki, jarang masuk sekolah, tidak tertarik pada mata pelajaran tersebut dan sebagainya.

Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah di SMP Negeri 1 Binangun melalui peran guru pembimbing dalam membantu siswa untuk mengubah dan mengembangkan minat belajar yang masih rendah pada siswa, kebanyakan hanya dengan menggunakan layanan konseling individual. Upaya tersebut kurang mendapat hasil optimal, karena layanan konseling individual itu dilakukan secara perseorangan sehingga tidak efektif diberikan

kepada siswa yang jumlahnya cukup banyak. Kegiatan bimbingan kelompok juga belum dilaksanakan secara intensif oleh guru pembimbing di SMP Negeri 1 Binangun. Hal itu disebabkan karena kurangnya waktu, sehingga pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok yang belum bisa dilaksanakan dengan baik oleh guru pembimbing.

Pelayanan bimbingan dan konseling disekolah biasanya menggunakan BK pola 17 (tujuh belas) yang meliputi 7 (tujuh) satuan layanan : layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan konseling individu, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok dan layanan bimbingan belajar.

Kegiatan bimbingan kelompok tersebut cukup efektif dalam membatu murid memecahkan masalah-masalah dengan melalui kegiatan kelompok. Masalah yang dihadapi mungkin bersifat kelompok, yaitu yang dirasakan bersama oleh kelompok atau bersifat individual yaitu dirasakan oleh individu sebagai anggota kelompok. Dengan demikian penyelenggaraan bimbingan kelompok mungkin dimaksudkan untuk membantu mengatasi masalah bersama atau membantu seorang individu yang menghadapi masalah dengan menempatkannya dalam suatu kehidupan kelompok.

Dimana dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta layanan. Dinamika kelompok merupakan jiwa yang menghidupkan dan menghidupi suatu kelompok. Dinamika kelompok ini dimanfaatkan untuk mencapai tujuan bimbingan dan konseling kelompok. Manfaat yang bisa diperoleh konseli dalam melakukan kegiatan bimbingan kelompok antara lain: meningkatkan persaudaraan antara anggota-anggotanya, melatih keberanian konseli dalam berbicara di depan orang banyak dalam menanggapi permasalahan.

Khususnya dalam meningkatkan dan mengembangkan minat belajar. Dimana dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok, untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik konselor diharapkan mampu menumbuhkan ketertarikan dalam belajar. Dengan bimbingan kelompok diharapkan peserta didik dapat saling

bertukar pikiran dan mengemukakan pendapat yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian " Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Binangun Tahun Pelajaran 2015/2016 ''.

II. METODE PENELITIAN

1. Teknik Penelitian

Teknik Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan *one group pre-test and post-test design* karena tidak ada perbandingan dengan kelompok kontrol, sehingga satu kelompok tes diberikan satu perlakuan yang sama sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan tertentu.

Dalam desain ini, subjek dikenakan dua kali pengukuran. Pengukuran yang pertama dilakukan untuk mengukur minat belajar siswa sebelum diberikan kegiatan bimbingan kelompok (*pretest*) dan pengukuran yang kedua untuk mengukur minat belajar siswa sesudah diberikan kegiatan bimbingan kelompok (*posttest*).

2. Pendekatan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis variabel pengaruh layanan bimbingan kelompok (X) terhadap minat belajar siswa (Y) di SMP N 1 Binangun. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif.

III. III. HASIL DAN KESIMPULAN

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah "Ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Binangun". Untuk mengetahui perbedaan minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Binangun antara sebelum dan sesudah pemberian layanan bimbingan kelompok ditempuh dengan analisis data.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil t_{hitung} = 10,049 dan t_{tabel} = 1,682 berarti t_{hitung} > t_{tabel} , 10,049 >1,682 pada taraf signifikan 5%, maka H_a berbunyi "Ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar siswa ", dapat diterima pada taraf signifikan 5%. Sedangkan H_o yang berbunyi " Tidak ada

pengaruh bimbingan kelompok terhadap minat belajar siswa " ditolak.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Binangun sebelum dan sesudah pemberian *treatment*, diperoleh hasil perhitungan uji-t didapat t_{hitung} sebesar 10,049 sementara t_{tabel} dengan db N – 1 = 41 dan taraf signifikansi 5% (0,05) sebesar 1,682. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, 10,049 >1,682. maka dapat disimpulkan bahwa "Ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Binangun", atau dengan kata lain bahwa *treatment* berupa layanan bimbingan kelompok berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Binangun..

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abror Rachman. Abd, 1993, *Psikologi Pendidikan*, Yogya: PT. Tiara Wacana.

Arikunto, S, 1997. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.

Arifin, Zaenal. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Buchori, M. 1985, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Aksara Baru.

Djaali. 2011. *Psikologi Pedidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djumhur. 1975. *Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah*. Bandung: CV. Dalyono.

Hadjar, Ibnu. 1999. *Dasar-dasar Metoddologi Peneltian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Idrus, Muhammad., 2009, *Metode Penelitian Ilmu sosial*, Jakarta: Erlangga

Natawidjaja, Rochman. 2009. *Konseling Kelompok (Konsep Dasar dan Pendekatan)*. Bandung: Rizqi Press.

Nasution, S. 1992. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Persada, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara

Priyatno, Anti Erman. 1999. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT.Rineka Cipta.

Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok, (Dasar dan Profil)*.Jakarta: Ghalia Indonesia.

Rosdakarya. Pasaribu. 1983. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.

Suharsimi, A. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Rineka Cipta.

Ketut, D.S. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Syah, M. 1995. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja

Syah, M. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Uman, Cholil. 1998. *Ikhtisar Psikologi pendidikan*. Surabaya: Duta Aksara.

Tampubolon, P. D. 1993. *Mengembangkan Minat Membaca Pada Anak*, Bandung: Angkasa.

Tatiek, R. 2001. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Sutrisno. 1995. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: UGM1983

Madalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.